

# Gambaran Perilaku Prososial pada Siswa SMK Sepuluh Nopember di Sidoarjo

Oleh:

Evi Nabella,

Effy Wardati Maryam

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

# Pendahuluan

Perilaku mengabaikan atau tidak memperdulikan orang lain maupun lingkungan seringkali dijumpai. Hal ini menyebabkan hilangnya rasa kepedulian terhadap sesama atau lingkungan sosialnya. Salah satu lingkungan yang merupakan tempat yang paling banyak memunculkan perilaku mengabaikan atau tidak memperdulikan yaitu lingkungan sekolah.

Dimana lingkungan sekolah merupakan tempat dimana siswa belajar untuk membangun diri dan mengasah kemampuan. Serta lingkungan sosial pertama setelah keluarga tempat siswa berinteraksi. Pada tahap ini siswa perlu menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dalam bentuk perilaku prososial. perilaku prososial merupakan hal yang sangat penting, dimana segala bentuk perilaku yang memberikan keuntungan bagi individu atau kelompok, baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis serta bersifat sukarela.

Namun, hal ini justru berbanding terbalik mengenai perilaku prososial pada siswa. Dimana survey awal peneliti pada siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo memiliki kecenderungan rendahnya perilaku prososial pada siswa lain. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara dimana siswa cenderung memberi pertolongan berdasarkan ikatan pertemanan. Dan kurangnya kerjasama antar siswa lain yang menyebabkan mereka menjadi kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Mempertimbangkan uraian di atas, mengenai gambaran *perilaku prososial* pada siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo yang dirasa penting untuk diulas lebih lanjut. Berdasarkan fenomena ini, maka dapat dipahami bahwa siswa yang tidak menunjukkan perilaku prososial cenderung menunjukkan perilaku yang kurang diterima dalam masyarakat. Sebaiknya siswa yang dapat mengembangkan perilaku prososial menunjukkan perilaku positif dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam lingkungannya. Sesuai dengan aspek perilaku prososial yaitu; berbagi, kerjasama, menolong, kejujuran dan kedermawanan.

berdasarkan permasalahan diatas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *gambaran perilaku prososial pada siswa SMK sepuluh Nopember Sidoarjo*.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana gambaran perilaku prososial pada siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo ?

# Metode

## 1. Jenis Penelitian

Menggunakan metode **kuantitatif** dengan jenis penelitian **deskriptif**



## 2. Populasi dan Sampel

**Populasi:** Siswa kelas X & XI FKK sebanyak 210 siswa.

**Sampel:** **131** subjek yang ditentukan melalui tabel Isaac & Michael dengan eror 5%

## 3. Teknik Sampling

*proporsional stratified random sampling*



## 4. Teknik Pengumpulan Data

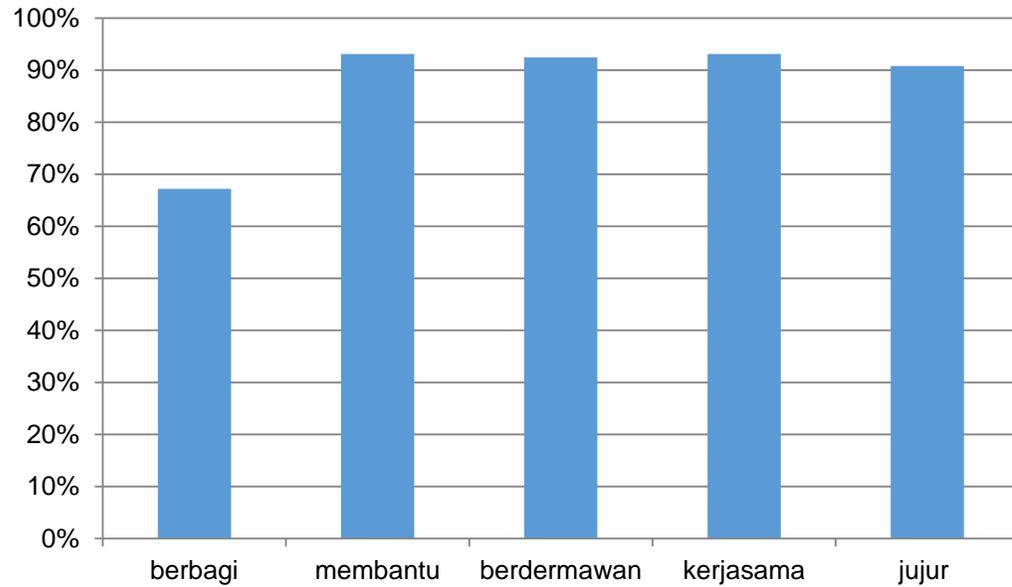
Menggunakan metode berdasar pada skala **kuisisioner perilaku prososial**

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik dari analisis data ini menggunakan **statistik deskriptif**

# Hasil

## Hasil Aspek-Aspek Perilaku Prososial



Aspek yang paling rendah yakni berbagi (67,2%), diikuti aspek jujur (90,8%), lanjut pada aspek berdermawan yakni (92,4%) kemudian diikuti dengan aspek kerjasama yakni (93,1%), selanjutnya dengan aspek yang sama dengan aspek sebelumnya yakni aspek membantu yakni (93,1%)

# Pembahasan

Hasil dari aspek Prososial ditinjau dari tabel diatas bahwa aspek yang memiliki presentase tertinggi yakni aspek **kerjasama** dan **membantu**.

Didukung oleh :

Marion (2015) menyebutkan **kerjasama** sama halnya dengan bekerja bersama dengan suka rela untuk menyelesaikan pekerjaan maupun tugas. Sama halnya dengan bekerja sama yang merupakan kesediaan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan *cooperative* dan biasanya saling menguntungkan, saling memberi atau saling menolong dan menyenangkan [23].

Hal tersebut didukung oleh Mussen, berpendapat bahwa bentuk-bentuk perilaku prososial memiliki beberapa aspek, diantaranya adalah **membantu** (*helping*) yaitu kesediaan memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, baik berupa moril maupun materil. Dengan hal itu dapat mendorong siswa untuk saling kerja sama di antara siswa.

# Temuan Penting Penelitian

Gambaran perilaku prososial ditinjau dari kategori skor perilaku prososial pada siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo berada pada kategori **“sedang”**. Dibuktikan dengan hasil presentase sebesar **96,2%**. Menurut Eisenberg, perilaku prososial adalah ketika seseorang berusaha mengubah keadaan fisik atau mental penerima sehingga penolong merasa sejahtera atau puas secara psikologis dan material.

Meninjau dari Aspek Perilaku Prososial menunjukkan bahwa **aspek berbagi derada dalam presentase paling rendah yakni 67,2%**. Namun masih ada sedikit pengecualian yaitu kesediaan siswa dalam hal berbagi perasaan ketika mengalami kesulitan dalam belajar Meskipun mereka tidak terlalu aktif dalam berbagi, tetapi juga tidak menunjukkan ketidakpedulian yang signifikan terhadap kebutuhan orang lain. [20]

Kemudian ditinjau dari Aspek Perilaku Prososial bahwa **aspek kerjasama berada dalam presentase paling tinggi yakni 93,1%**. , hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo mampu bekerja sama dalam kelompok, menempatkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi seperti menyelesaikan tugas kelompok bersama, saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas bersama.

# Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan terutama memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu psikologi dan dapat berkontribusi terhadap teori yang berkaitan dengan Perilaku Prososial.

Manfaat Praktis :

## **Bagi Penyusun**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman langsung dan memperluas wawasan penyusun dalam keilmuan di bidang psikologi terutama untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pada siswa.

## **Bagi Umum**

Apabila hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai perilaku prososial pada sekolah menengah atas, Maka dapat digunakan untuk memberi masukan dan solusi kepada lembaga pendidikan mengenai perilaku Prososial.

# Referensi

- [1] F. Suryaningsih, S. M. Karini, and N. A. Karyanta, "Hubungan antara Self-Disclosure dengan Stres pada Remaja," *J. Ilm. Psikol. Candrajiwa*, vol. 4, no. 4, pp. 300–310, 2016.
- [2] L. P. Ruliati, Y. Damayanti, and D. L. Anakaka, "Analisis Perkembangan Moral Terhadap Perilaku Prososial Remaja Akhir," vol. 1, no. 2, pp. 112–123, 2019.
- [3] M. Hadori, "PERILAKU PROSOSIAL (PROSOCIAL BEHAVIOR); Telaah Konseptual Tentang Altruisme (Altruism) Dalam Perspektif Psikologi," *Pengemb. Pemikir. dan Kebud.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–13, 2014, doi: <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v16i1>.
- [4] G. Adio and R. Maria, "ADAPTASI KELOMPOK USIA PRODUKTIF SAAT PANDEMI COVID-19," *KOLABORASI RESOLUSI KONFLIK Vol.*, vol. 2, no. 2, pp. 142–149, doi: <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29124>.
- [5] S. Yulianti, "Gambaran Perilaku Prososial Siswa SMP Negeri di Kabupaten Y Pada Situasi Pandemi Covid-19," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 4257–4263, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6147>.
- [6] D. R. Jauhari, "GAMBARAN PERILAKU PROSOSIAL REMAJA PADA SISWA MTs," *Quanta*, vol. 2, no. 2, pp. 67–74, 2018, doi: [10.22460/q.v2i1p21-30.642](https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642).
- [7] M. D. A. Noya, "HUBUNGAN ANTARA INTERNAL LOCUS OF CONTROL DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA PELAJAR DI SMA NEGERI I HALMAHERA UTARA," *J. HIBUALAMO*, vol. 2, no. 1, pp. 10–17, 2018.
- [8] R. Elistantia, Yusmansyah, and D. Utaminingsih, "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perilaku Prososial," *ALIBKIN (Jurnal Bimbing. Konseling)*, vol. 6, no. 1, pp. 1–11, 2018.
- [9] S. Suparmi and S. Sumijati, "Pelatihan Empati dan Perilaku Prososial pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Psikodimensia*, vol. 20, no. 1, p. 46, 2021, doi: [10.24167/psidim.v20i1.2879](https://doi.org/10.24167/psidim.v20i1.2879).
- [10] E. Wulandari and Satiningsih, "Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial pada siswa kelas xi di man 1 tuban," *Penelit. Psikol.*, vol. 05, no. 03, pp. 1–6, 2018.
- [11] U. Suroso (Fakultas Psikologi, U. Maramis, Fandy (Fakultas Psikologi, and J. Farid, Muhammad (Fakultas Psikologi, Univ Darul Ulum, "Meningkatkan perilaku prososial pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui pembelajaran karakter: Bagaimana efektivitasnya?," *J. Psikol. Indones.*, vol. 9, no. 1, pp. 88–104, 2020.
- [12] R. Dewi and D. Darmawansyah, "Peningkatan perilaku prososial melalui layanan bimbingan kelompok," *Orig. Artic.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: [10.30998/ocim.v2i1.6766](https://doi.org/10.30998/ocim.v2i1.6766).
- [13] K. B. Balengka and D. Y. Khairun, "Perilaku Prososial Siswa dan Implikasi Program dalam Bimbingan Pribadi Sosial," vol. 12, no. 1, pp. 85–100, 2021, doi: <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v12i1.8492>.
- [14] N. D. . Leko, S. Saragih, and A. E. Ariyanto, "PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA DITINJAU DARI PENALARAN MORAL DAN TANGGUNG JAWAB," *J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 1, 2020.

# Referensi

- [15] H. Niva, "Penerapan pendekatan cinematherapy untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa Bosowa International School Makassar," *J. Psikol. Pendidik. Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 41–48, 2016.
- [16] R. R. Ayudhia and I. F. Kristiana, "HUBUNGAN ANTARA HARDINESS DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA KELAS XI SMA," *Empati*, vol. 5, no. April, pp. 205–210, 2016, doi: <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15041>.
- [17] E. Megawati and Y. K. Herdiyanto, "Hubungan antara Perilaku Prososial dengan Psychological Well-Being pada Remaja," *Psikol. Udayana*, vol. 3, no. 1, pp. 132–141, 2016, [Online]. Available: <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/10483/>.
- [18] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- [19] K. Y. Anjani, "Hubungan antara Empati dengan Perilaku Prososial pada Siswa SMK Swasta X di Surabaya," *Psikologi*, vol. 05, pp. 1–6, 2018.
- [20] U. Hasanah *et al.*, "BUKBER ( BULAN KITA BERBAGI ) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA METRO," *Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: [https://doi.org/10.1111/kjpm.2021.vol1\(1\).255](https://doi.org/10.1111/kjpm.2021.vol1(1).255).
- [21] A. Solihat, E. E. Rohaeti, and T. Alawiyah, "GAMBARAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CIMAHI," *Fokus*, vol. 4, no. 3, pp. 241–249, 2021.
- [22] D. Laksmidewi *et al.*, "PENGARUH DAYA TARIK PERASAAN BERSALAH DALAM PESAN DONASI," *Ilm. Manaj.*, vol. 11, no. 1, pp. 22–35, 2021, doi: [dx.doi.org/10.22441/mix.2021.v11i1.002](https://doi.org/10.22441/mix.2021.v11i1.002).
- [23] N. Hasanah and R. Drupadi, "Perilaku Prososial Anak selama Pandemi Covid-19," *buana Gend.*, vol. 5, no. 2, 2020, doi: <https://doi.org/10.22515/bg.v5i2.2819>.
- [24] N. Liza and S. Wahyuni, "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling ( BK ) dalam Pemberian Layanan Informasi untuk Mengembangkan Perilaku Jujur Siswa," *Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 381–394, 2023,

